

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pasar segiri merupakan pasar tradisional yang memiliki kepadatan penghuni dan kepadatan barang yang tinggi. Dikarenakan tingginya kepadatan barang, pada saat kebakaran api akan menyebar dengan cepat sehingga penghuni perlu untuk segera di evakuasi dari dalam pasar. Berdasarkan hasil analisis eksisting terhadap pasar segiri, lebih tepatnya pada bangunan pasar keringnya, permasalahan yang terjadi antara lain :

1. Jumlah sirkulasi evakuasi yang tersedia belum memenuhi untuk mengevakuasi 2256 orang pada bangunan.
2. Berdasarkan hasil simulasi asap, pada detik ke – 1200, asap sudah memenuhi lantai 2 dan 3 bangunan.
3. Waktu total yang dibutuhkan penghuni untuk evakuasi menuju titik aman adalah 2156
4. Kemungkinan terdapat 104 orang korban jiwa dikarenakan masih berada didalam bangunan yang dipenuhi oleh gas CO selama 30 menit sehingga kehilangan kesadaran.
5. Tidak terdapat signage untuk mengarahkan menuju tangga darurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka berikut adalah rekomendasi yang diberikan untuk sirkulasi evakuasi Pasar Segiri Samarinda :

1. Penambahan 3 tangga darurat pada bangunan Pasar Segiri Samarinda untuk mempersingkat waktu evakuasi.
2. Penambahan signage pada plafon bangunan dan pada lantai bangunan untuk mengarahkan penghuni menuju tangga darurat terdekat.

5.2 Saran

Pengelola bangunan diharapkan dapat menambah akses evakuasi untuk kebakaran pada bangunan pasar kering berupa tangga darurat sehingga dapat meningkatkan kecepatan evakuasi pengguna bangunan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian dari aspek – aspek lainnya untuk meningkatkan keamanan bangunan.